

Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mengecap Bentuk dari Bahan Alam di TK Pertiwi 2 Sangge Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali

Mayani¹, Didik Ardi Santosa², Ratno³

^{1, 2, 3} Universitas Ivet

Email: my6182783@gmail.com

Diterima: Mei 2023. Disetujui: Juni 2023. Dipublikasikan: Juli 2023.

ABSTRAK

Kurangnya peningkatan kreatifitas anak dalam pembelajaran serta pola mengajar yang monoton menyebabkan anak menjadi cepat bosan dalam menerima pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kreatifitas anak di TK Pertiwi 2 Sangge Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali yang berulah 17 anak. Penelitian tindakan kelas dengan 2 kali siklus ini menunjukkan hasil bahwa kemampuan kreativitas anak termasuk cukup baik, namun belum memenuhi indikator penilaian. Hal ini dapat dilihat dari skor yang didapat dengan kategori berkembang sangat baik sebanyak 2 anak atau 12%, berkembang sesuai harapan sebanyak 8 anak atau 47%, mulai berkembang sebanyak 2 anak atau 12%, dan yang belum berkembang sebanyak 5 anak atau 29%. Sedangkan hasil pengamatan kolaborator pada observasi kinerja guru sebesar 70% dan keaktifan siswa 58% pada siklus I. pada siklus II anak yang berhasil dengan berkembang sangat baik sebanyak 15 anak atau 89% yang terdiri dari kategori berkembang sangat baik ada 8 anak atau 47% dan berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak atau 42%, dan kategori mulai berkembang ada 2 anak atau 11%. Pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak sudah meningkat dengan berkembang sangat baik atau sudah melebihi indikator ketuntasan dalam pembelajaran 75%, oleh karena itu tidak perlu dilakukan perbaikan pembelajaran atau dengan kata lain penelitian ini dikatakan berhasil. Sedangkan hasil pengamatan kolaborator pada observasi kinerja guru mengalami kenaikan sebesar 96% dan keaktifan siswa pada siklus 90%.

Kata kunci: Mengecap, kreativitas.

PENDAHULUAN

Pengembangan kreativitas sejak usia dini dapat terwujud dimana saja dan oleh siapa saja. Sesungguhnya bakat kreativitas dimiliki oleh semua orang dan ditinjau dari segi pendidikan bahwa dengan upaya dan kerja sama yang baik antara masyarakat dan orangtua, maka bakat kreativitas yang dimiliki anak dapat di gali dan dikembangkan sejak usia dini sehingga menghasilkan suatu potensi yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan berfikir anak di usia dini dan masa depannya. Tetapi jika bakat kreativitas

anak tidak dipupuk, bakat tersebut tidak akan berkembang, bahkan bisa menjadi bakat yang terpendam yang tidak dapat diwujudkan.

Peranan masyarakat yang cenderung acuh tak acuh dapat melunturkan semangat anak dalam proses kreativitas. Sehingga anak cenderung menggunakan waktu hanya untuk bermain tanpa adanya suatu pembinaan dalam masyarakat. Sehingga perkembangan kreativitas anak kurang berkembang dengan baik, kalau keadaan seperti dibiarkan maka akan mempengaruhi daya pikir anak dalam meningkatkan kreativitas anak. Salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan oleh orang tua adalah mengembangkan kreativitas anak karena hal ini akan mendasari perkembangan intelektual anak pada masa yang akan datang. Mengembangkan daya pikir anak merupakan aspek psikologis yang sudah mulai nampak sejak usia prasekolah pada saat anak mulai aktif menguasai berbagai macam mainan yang disediakan.

Melalui bermain dengan menggunakan media bahan alam dapat kita lihat bagaimana anak berkreasi mengekspresikan jiwa dan kemampuannya. Pada saat inilah saat yang paling tepat untuk mengembangkan kreativitas anak. Karena itu perkembangan kreativitas dalam Kurikulum Taman kanak-kanak 2013 secara khusus menjadi bidang pengembangan tersendiri. Agar perkembangan kreatifitas anak usia prasekolah berhasil baik, mestinya guru memberikan respon yang positif dan memberikan dukungan terhadap apa yang diinginkan anak, apalagi pada saat anak merasa tertarik.

Peran guru menjadi faktor utama dalam mencari bentuk pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di TK Pertiwi 2 Sangge Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali dalam pengembangan kreativitasnya. Maka dengan menggunakan sumber belajar yang tersedia di TK Pertiwi 2 Sangge Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali dapat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran. Lingkungan alam menyediakan bahan atau media pembelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan anak-anak, sehingga anak-anak menjadi lebih tertarik dan lebih membangkitkan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Tugas guru yang benar dalam mengembangkan kreativitas di sekolah secara baik yaitu ketika anak mengekspresikan pikirannya atau kegiatannya yang berdaya cipta, berinisiatif sendiri, dengan cara-cara yang original, maka kita mengatakan bahwa mereka itu adalah anak yang kreatif. Anak yang kreatif adalah anak yang mampu memperdayakan pikirannya untuk menghasilkan suatu produk secara kreatif, dengan demikian dia juga merupakan sumber pemikir yang kreatif. Dan pemikir kreatif serta produk yang dihasilkannya merupakan hasil dari pembelajarannya penuh dengan kreativitas, dengan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai medianya maka menjadi kewajiban guru dalam meningkatkan kreativitas di sekolah untuk perkembangan kreativitas anak didik. Sumber belajar alam sekitar ini tentu dimanfaatkan sebagai media yang menarik dan menyenangkan bagi anak sesuai dalam tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu usaha dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di TK Pertiwi 2 Sangge

Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali dalam memanfaatkan lingkungan alam adalah dengan kegiatan mengecap bentuk, karena kegiatan ini dapat mengekspresikan kemampuan peserta didik dalam menunjukkan kemampuan kreativitas yang dimilikinya. Dengan data tersebut maka menjadi tugas guru dalam mencari kegiatan yang menumbuh kembangkan potensi kreativitas anak. Dengan data tersebut maka menjadi tugas guru dalam mencari kegiatan yang menumbuh kembangkan potensi kreativitas peserta didik.

Sebagai peran serta guru dalam berbagai hal latar belakang diatas, dan salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak didik disekolah maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mengecap Bentuk dari Bahan Alam Pada peserta didik di TK Pertiwi 2 Sangge Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali ”, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan membuktikan peningkatan kreativitas anak dengan kegiatan mengecap bentuk dari bahan alam pada anak di TK Pertiwi 2 Sangge Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK model Kemmis & Taggart (Glenn, et.al., 2023) dengan langkah: perencanaan, yaitu merencanakan penelitian mulai dari awal sampai akhir. Membuat list tentang kebutuhan penerapan siklus I dan siklus II. Membuat rancangan tindakan dalam bentuk skenario, rancangan situasi kelas, instrumen tindakan tes dan observasi serta menyiapkan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan kreativitas. Langkah pelaksanaan; yaitu melaksanakan tindakan secara aplikatif di dalam kelas. Hal ini adalah esensi dari perencanaan yang telah dibuat. Masing-masing komponen perencanaan diterapkan dengan porsi dan urutannya masing-masing. Pelaksanaan selalu dibawah koordinasi supervisor 1 dan 2. Langkah selanjutnya adalah observasi; yaitu melaksanakan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan atau aktivitas anak dalam kelas. Tugas ini dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat. Adapun langkah pada refleksi adalah melakukan penilaian secara empiris terhadap proses dan hasil pembelajaran dari subjek yang berjumlah 17 anak.

Analisis data yang digunakan dalam proses penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan dengan memanfaatkan teknik statistik deskriptif. Data dikumpulkan terkait kepekaan anak atas “kewajiban”-nya melalui tes yang pelaksanaan yang didampingi secara komprehensif oleh guru dan sejawat, terutama dalam memberikan asistensi verbal dan penjelasan lebih lanjut sehingga prosesnya lebih mudah dan dimengerti oleh anak yang diharapkan pemahaman anak akan lebih terukur dan tepat sasaran. Keberhasilan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil peningkatan skor dari kreativitas anak melalui kegiatan mengecap bentuk dari bahan alam pada peserta didik di TK Pertiwi 2 Sangge Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil penelitian baik pada siklus I dan siklus II seperti direkapp pada table berikut.

Tabel 1: Rekapituasi Prosentase Hasil Belajar Setiap Tindakan

Interval	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
5 - 7	13	76,6%	5	29%	0	0%	BB
8 – 10	1	5,8%	2	12%	2	11%	MB
11 – 13	3	17,6%	8	47%	7	42%	BSH
14 - 16	0	0%	2	12%	8	47%	BSB
Jumlah	17	100%	17	100%	17	100%	

Keterangan Kategori :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pembahasan

Pra Siklus

Pada pra siklus diperoleh hasil bahwa anak yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak atau 17,6%, mulai berkembang sebanyak 1 anak atau 5,8%, dan yang belum berkembang sebanyak 13 anak atau 76,6%. Berdasarkan hasil observasi dan dilakukan analisis data maka diperoleh data bahwa kondisi awal tingkat kemampuan kreativitas anak masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari prosentase indikator keberhasilan anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan hanya 17,6%. Hal ini berarti masih jauh dari prosentase keberhasilan yaitu 75%. Untuk itu perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan kreativitas anak.

Siklus I

Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak termasuk cukup baik namun belum memenuhi indikator penilaian, hal tersebut dapat dilihat dari banyak anak yang termasuk kategori baik sebanyak 10 anak atau 59%, yang terdiri dari kategori berkembang sangat baik sebanyak 2 anak atau 12%, berkembang sesuai harapan sebanyak 8 anak atau 47%, mulai berkembang sebanyak 2 anak atau 12%, dan yang belum berkembang sebanyak 5 anak atau 29%. Sedangkan hasil pengamatan kolaborator pada observasi kinerja guru sebesar 70% dan keaktifan siswa 58% pada siklus I, Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan dilakukan analisis data pada siklus I maka diperoleh data bahwa

kemampuan kreativitas anak masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari prosentase indikator keberhasilan anak yang masuk dalam kategori baik (BSB dan BSH) hanya 59%. Hal ini berarti masih jauh dari prosentase keberhasilan yaitu 75%. Untuk itu perlu diadakan siklus berikutnya untuk meningkatkan kreativitas anak.

Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus II anak yang berhasil dengan berkembang sangat baik sebanyak 15 anak atau 89% yang terdiri dari kategori berkembang sangat baik ada 8 anak atau 47% dan berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak atau 42%, dan kategori mulai berkembang ada 2 anak atau 11%. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak sudah meningkat dengan berkembang sangat baik atau sudah melebihi indikator ketuntasan dalam pembelajaran 75%, oleh karena itu tidak perlu dilakukan perbaikan pembelajaran atau dengan kata lain penelitian ini dikatakan berhasil. Sedangkan hasil pengamatan kolaborator pada observasi kinerja guru mengalami kenaikan sebesar 96% dan keaktifan siswa pada siklus 90%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat diambil kesimpulan. Dengan melalui penerapan kegiatan mengecap dapat meningkatkan kreativitas anak pada siswa TK Pertiwi 2 Sangge Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali. Hal ini dapat dibuktikan dari ketercapaian indikator keberhasilan yang sudah melebihi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan (75%), dan hasilnya menunjukkan 89%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi: bagi anak, hendaknya proaktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah mereka berada; 2) bagi guru, senantiasa memberikan motivasi kepada anak didik dan memberikan penguatan kepada anak didik yang sudah bisa berkreaitivitas, sehingga siswa dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik; dan 3) bagi sekolah, penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman sangat diperlukan sehingga kualitas sekolah akan meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Conny R Semiawan. (2009). *Kreativitas Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks.
- Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S. 2008. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hurlock, Elizabeth. 2000. *Perkembangan Anak (edisi enam translator)*. Jakarta : Erlangga
- Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada Group.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Mulyasa. 2011. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Rosda Karya
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Montolalu, BEF. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Moleong Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- National Advisory Committee on Creative and Cultural Education (NACCCE). (1999). *All Our Futures: Creativity, Culture and Education*. Department for Education and Employment, London.
- Narwati, Sri 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Paizaluddin. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada anak usia taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas
- Santrock, J.W. (2011). *Child Development (Perkembangan Anak Edisi 11 Jilid 2, Penerjemah: Rachmawati dan Kuswanti)*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumanto, 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta . Depdiknas.
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas.
- Sutrisno, dan Harjono, Hari Soedarto. 2005. *Pengenalan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar AUD*. Jakarta : Depdiknas.